

## **STRUKTUR KHOTBAH: SOLA FIDE**

Galatia 2:15-21

### **TUJUAN KHOTBAH**

1. Supaya jemaat memahami arti iman yang menyelamatkan.
2. Supaya jemaat mengambil tekad untuk beriman kepada Yesus Kristus dan hidup bagi Allah oleh iman kepada Yesus Kristus.

### **PENDAHULUAN KHOTBAH**

Mantan presiden dan sekjen Partai Komunis Uni Soviet, Mikhail Gorbachev, pernah mengaku: *“In my heart, I have never been a communist.”* Hal ini berarti selama bertahun-tahun menjadi anggota Partai Komunis Uni Soviet, ia sebetulnya hanya kelihatannya saja sebagai orang komunis tanpa benar-benar menjadi komunis. Begitu pula orang bisa saja kelihatan seperti seorang Kristen tanpa benar-benar mengalami keselamatan di dalam Tuhan.

*Kalimat transisi:* Bila demikian, bagaimanakah caranya supaya kita benar-benar menjadi anak Tuhan yang diselamatkan?

### **AMANAT KHOTBAH**

Firman Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa satu-satunya cara agar kita diselamatkan adalah dengan memiliki iman yang menyelamatkan.

*Kalimat transisi:* Tapi apakah iman yang menyelamatkan itu?

### **TUBUH KHOTBAH**

- I. Iman yang menyelamatkan adalah iman hanya kepada Yesus Kristus (ay. 15-18).
  1. Iman yang menyelamatkan artinya manusia tidak diselamatkan karena latar belakang dirinya (ay. 15) atau karena perbuatannya yang baik (ay. 16).
  2. Iman yang menyelamatkan adalah iman hanya kepada Yesus Kristus (ay. 16).
- II. Iman yang menyelamatkan adalah iman yang membawa manusia untuk hidup bagi Allah di dalam iman kepada Yesus Kristus (ay. 19-21).
  1. Manusia yang dibenarkan tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri (ay. 20a).
  2. Manusia yang dibenarkan akan hidup untuk Allah oleh iman di dalam Kristus Yesus (ay. 19-20).

### **PENUTUP KHOTBAH**

1. *Ringkasan:* Kita hari ini belajar bahwa kita menerima keselamatan dan menjadi seorang Kristen sejati lewat iman yang menyelamatkan, yaitu iman kepada Yesus Kristus dan iman yang membuat kita hidup bagi Allah oleh iman di dalam Kristus Yesus.
2. *Tantangan:* Pertanyaannya, “Apakah saya telah memiliki iman yang menyelamatkan ini?” Atau, apakah kita bisa berkata, *“In my heart, I am a Christian.”*